

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini bersifat ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Tujuan dari metode kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sementara analisis datanya bersifat kuantitatif statistik.

Metode penelitian kuantitatif juga diartikan sebagai metode yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis dan melakukan kajian penelitian (Khudriyah, 2024). Desain penelitian yang diterapkan adalah desain regresi linier sederhana, karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (lingkungan keluarga) terhadap variabel terikat (pemahaman agama Islam).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini akan di jelaskan lebih lanjut pada bagaian sebagai berikut:

1. Populasi

Dalam buku (Khudriyah, 2024) ada beberapa penjelasan dalam populasi menurut para ahli, antara lain; (1), Ary (2017) berpendapat bahwa populasi adalah “*all members of any well-defined class of people, events, or object*” artinya populasi adalah semua anggota kelompok manusia (orang-oarng), peristiwa atau obyek. Maksudnya, populasi merupakan anggota kelompok, masyarakat, peristiwa, atau benda-benda yang ditetapkan oleh peneliti secara khusus. (2), Djarwanto (2001) mendefinisikan populasi sebagai jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti dan satuan-satuan tersebut dapat berupa orang, institusi, benda,

dll. (3), Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon tahun ajaran 2024/2025 jumlah seluruh siswa adalah 102 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti (Khudriyah, 2024). Menurut sugiyono (2019) dan Fauzi (2023) merupakan perwakilan dari populasi sehingga apabila hasil penelitian oleh sampel itu sudah ditemukan maka dapat diterapkan pada seluruh anggota populasi. Suharsimi Arikunto (2021) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang representative maka digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 5% (0,05), sehingga perhitungan jumlah sampel dilakukan sebagai berikut:

$$n = N / (1+N.e^2)$$

$$n = 102 / (1+102.0,05^2)$$

$$n = 102 / (1+102. 0,0025)$$

$$n = 102 / (1+0,225)$$

$$n = 102 / (1,255)$$

$$n = 81,27$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah pupolasi (102)

e = tingkat kesalahan yang ditetapkan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil dan dianggap representatif dalam penelitian ini ada 81,27 dibulatkan

menjadi 81 siswa yang merupakan siswa kelas VII di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon tahun ajaran 2024/2025.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Khudriyah (2024) instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur kejadian alam atau sosial yang diteliti, kejadian tersebut biasanya disebut sebagai variabel. Darmadi (2022) berpendapat bahwa instrument penelitian diperlukan bagi peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan sebagai informasi

Instrument penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan atau angket terhadap responden. Lembar angket dirancang dengan menggunakan skala Likert, yang memungkinkan responden (siswa) untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan-pernyataan terkait pemahaman agama Islam dan lingkungan keluarga.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	No. item
1.	Lingkungan keluarga	1. Cara orang tua mendidik.	1,2,3,4,5
		2. Relasi antara anggota keluarga.	6,7,8,9,10
		3. Suasana rumah.	11,12,13,14,15
		4. Keadaan ekonomi keluarga.	16,17,18,19,20
		5. Pengertian keluarga.	21,22,23,24,25
		6. Latar belakang kebudayaan.	26,27,28,29,30
2.	Pemahaman agama Islam	1. Dimensi keyakinan atau ideologis	1,2,3,4,5,6
		2. Dimensi praktik agama atau ritualistik	7,8,9,10,11,12
		3. Dimensi pengalaman atau eksperiensial.	13,14,15,16,17
		4. Dimensi pengetahuan agama atau intelektual	18,19,20,21,22
		5. Dimensi konsekuensi	23,24,25,26,27

Penentuan skor nilai disusun berdasarkan skala Likert skor pendapat responden yang merupakan hasil penjumlahan dari nilai skala yang diberikan pada tiap jawaban pada kuesioner. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan masing-masing jawaban responden. Dalam kuesioner tersebut diberi kode sekaligus skor guna menentukan dan mengetahui frekuensi kecenderungan responden terhadap masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang diukur dengan angka.

Tabel 3.2
Kategori Skor Jawaban

No.	Instrumen	Skala likert	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

D. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dengan melihat beberapa cara sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur, dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Tinggi rendahnya validitas atau instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari karakteristik validitas yang dimaksud. (khudriyah, 2024)

Para ahli di minta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun (Sugiyono, 2019). Adapun menguji valid tidaknya instrumen,

maka peneliti meminta 3 ahli pada dosen STIT AL-URWATUL WUSTQO yaitu : Ibu Khudriyah, M.Pd., Bapak Dr. Ali Mustofa, M.Pd.I dan Ibu Elysa Nurul Qomaria, M.Pd.

Uji validitas dalam penelitian ini akan diketahui valid tidaknya suatu item dengan menggunakan *SPSS 20.0* yaitu *Product Momen Person*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji coba validitas adalah:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, artinya item angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, artinya item angket dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur seberapa konsisten suatu alat pengukur atau instrumen dalam memberikan hasil yang sama ketika digunakan pada objek penelitian yang lain dan dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara internal dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik, yaitu *koefisien Cronbach's Alpha*, yang mengukur konsistensi internal antara item-item dalam angket. Dalam hal ini, penulis melakukan perhitungan dengan bantuan program *SPSS 20.0 (Statistical Package for the Social Sciences)*.

Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrument reliabel atau tidak menggunakan statistic *SPSS 20.0*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan reliabel).
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak reliabel).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Kuesioner Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa. Kuesioner disebarkan secara langsung selama jam pelajaran untuk memastikan tingkat partisipasi yang tinggi dan menghindari kemungkinan kehilangan data. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari semua siswa secara simultan dan meminimalkan kemungkinan bias yang mungkin timbul dari metode pengumpulan data lainnya (Sugiyono, 2017)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik, dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2022). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk sampel atau populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik inferensial dalam menganalisis uji hipotesis digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, karena penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemahaman agama Islam remaja di MTs Miftahul Ulum Jarakkkulon.

Maka untuk mengisi hipotesis tersebut digunakan rumus regresi linear sederhana yang mana untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah positif atau

negatif. Untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dengan variabel uji Regresi Linear Sederhana.

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana maka peneliti menggunakan uji asumsi klasik (normalitas dan linieritas) sebagai Langkah yang diperlukan.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = pemahaman agama Islam

X = lingkungan keluarga

a = konstanta

b = koefisien regresi